

PENERAPAN APLIKASI *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KARYA FIKSI SISWA KELAS VIII DI UPTD SMP NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA

Eunike Noniterima Laowo¹, Lestari Waruwu², Imansudi Zega³, Yanida Bu'ulolo⁴
¹²³⁴Universitas Nias, Indonesia

¹nikelaowo@gmail.com, ²lestariwaruwu@unias.ac.id, ³imansudizega1979@gmail.com,
⁴yanidabuulolo@unias.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum meratanya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami karya fiksi, khususnya dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi melalui penerapan aplikasi *Wordwall* pada siswa kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa, yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas peneliti dan siswa, tes kemampuan membaca karya fiksi, catatan lapangan, serta dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 64,66 dengan ketuntasan klasikal sebesar 43%. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,70 dengan ketuntasan klasikal sebesar 83%. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 18,04 poin dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 40%. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan aplikasi *Wordwall* juga mendorong siswa menjadi lebih aktif, tertarik, dan terlibat dalam kegiatan membaca serta menganalisis unsur intrinsik karya fiksi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi *Wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi siswa kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

Kata Kunci: *Wordwall, kemampuan membaca, karya fiksi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan telah mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis aplikasi yang interaktif dan inovatif. Teknologi digital dalam pendidikan sebagai salah satu sumber dalam memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini, tidak lepas dari peran seorang guru yang memiliki sikap profesional (Sadriani et al., 2023). Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran saat ini adalah *Wordwall*, yaitu platform pembelajaran daring yang menyediakan berbagai template permainan edukatif seperti kuis, mencocokkan kata, pilihan ganda, dan roda acak. *Wordwall* dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu guru menyajikan materi secara variatif dan mudah dipahami. Secara umum, penggunaan *Wordwall* dipandang relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini yang akrab dengan teknologi, sehingga aplikasi ini berpotensi menjadi solusi dalam mengatasi pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru (Rosmalinda et al., 2025, p. 6368).

Berdasarkan hasil studi awal dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, Bapak Yurman Zalukhu, S.Pd., menyatakan bahwa kemampuan membaca peserta didik di kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara secara umum tergolong cukup baik, sebagian peserta didik sudah mampu

memahami isi bacaan dari teks yang dibaca, namun masih terdapat peserta didik yang menunjukkan kurangnya kemampuan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik belum merata dan memerlukan penerapan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi secara maksimal (Mariamah et al., 2022, p. 2).

Kemampuan membaca peserta didik hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi karya fiksi. Permasalahan kemampuan membaca peserta didik disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: 1) Pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik, 2) Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan dibaca, 3) Proses pemerolehan makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki (Afrom, 2013). Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis serta apresiasi sastra peserta didik, sehingga diperlukan upaya pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik (Triani et al., 2024).

Permasalahan kemampuan membaca yang dialami peserta didik tersebut menimbulkan berbagai dampak negatif dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi kurang mampu memahami teks secara utuh, sehingga kesulitan dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, maupun menarik kesimpulan dari bacaan tersebut. Akibatnya, keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran cenderung rendah dan hasil belajar tidak mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Selain itu, rendahnya kemampuan membaca juga berpengaruh pada kemampuan berbahasa lainnya, seperti menulis dan berbicara, karena peserta didik tidak memiliki pemahaman yang cukup terhadap struktur, kosakata, dan makna teks. Kondisi ini apabila dibiarkan secara berkelanjutan dapat menghambat perkembangan kemampuan literasi peserta didik secara menyeluruh (Primasari & Hidayat, 2022, p. 6225).

Permasalahan kemampuan membaca yang terjadi perlu segera mendapatkan perhatian serius karena berhubungan langsung dengan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman. Membaca sangat erat hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia karena membaca adalah salah satu dari empat aspek bahasa (membaca, menulis, berbicara, menyimak/mendengar) yang diterapkan menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik (Pramayshela et al., 2023). Apabila permasalahan ini tidak ditangani secara tepat, peserta didik akan terus mengalami kesulitan dalam memahami teks, berpikir kritis, dan mengapresiasi karya sastra. Oleh sebab itu, diperlukan suatu kajian ilmiah yang mampu mengidentifikasi permasalahan secara mendalam sekaligus menguji efektivitas upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penelitian ini menjadi penting sebagai dasar pengambilan keputusan pedagogis yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca peserta didik adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif dan inovatif. Penerapan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran membaca karya fiksi dipandang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Melalui berbagai fitur permainan edukatif yang disediakan, peserta didik dapat dilatih untuk memahami isi bacaan, mengenali unsur intrinsik karya fiksi, serta meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar. Penggunaan *Wordwall* juga mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena mereka terlibat langsung dalam aktivitas membaca dan menjawab soal secara interaktif. Dengan demikian, penerapan aplikasi *Wordwall* diharapkan dapat

menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan (Salsabila et al., 2025).

Wordwall adalah salah satu perangkat lunak yang bekerja secara online yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis *game* untuk *kahoot*, kuis, dan lain sebagainya. Aplikasi *wordwall* merupakan jenis media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan yang dapat diakses dengan mudah secara online melalui *Wordwall.net* dengan tampilan menarik dan variatif yang nantinya akan dijawab oleh peserta didik. Aplikasi *wordwall* dapat diakses oleh peserta didik secara individual dalam menggunakannya atau dengan bimbingan guru. Aplikasi *wordwall* ini termasuk aplikasi evaluasi pembelajaran, dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga meningkatkan taraf belajar peserta didik (Sholeh et al., 2022).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan sarana peningkatan praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru di dalam konteks kelasnya sendiri, dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap masalah pembelajaran, tetapi juga memperkuat kapasitas reflektif guru dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk kerja sama antara guru dan peserta didik (Khaddafi dkk., 2025).

Penelitian tindakan kelas juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan serangkaian langkah sistematis dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data. Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas (Nurulanningsih & Pd, 2023).

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah karena di sekolah tersebut kemampuan membaca peserta didik masih kurang, sehingga peneliti ingin menggunakan media *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini, direncanakan selama satu bulan, yang dimulai dari April 2026 pada semester genap tahun pembelajaran 2025/2026. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 6 jam pelajaran (3 x 45 menit dalam seminggu), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Subjek dalam penelitian adalah seluruh murid kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 orang perempuan. Alasan peneliti memilih responden karena kemampuan membaca peserta didik tersebut masih kurang dan hal ini juga dibenarkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca karya fiksi siswa kelas VIII melalui penggunaan media *wordwall*. Fokus penelitian diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca karya fiksi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing terdiri dari empat kegiatan atau langkah pokok, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Prosedur pelaksanaan tindakan penelitian ini dapat dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus pertama merupakan langkah awal guru dalam melakukan penelitian di sekolah yang dituju, seorang guru telah mempersiapkan materi yang disampaikan kepada siswa agar pembelajaran nantinya tidak akan kabur atau gamblang. Pada pertemuan pertama, guru merencanakan penyusunan pelajaran, menyiapkan materi (bahan kajian) kepada siswa. Begitu juga pada pertemuan kedua. Selain itu juga tindakan, observasi, dan refleksi tidak akan lepas yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian, pengelolaan kelas salah satu faktor untuk menunjang berjalannya kegiatan dalam proses pembelajaran. Refleksi yang dilakukan oleh seorang guru harus secara objektif untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa memahami bacaan pada materi yang disajikan dengan memperhatikan gagasan utama, isi bacaan, dan menarik kesimpulan melalui pengetahuan yang mereka miliki.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas peneliti dan peserta didik, tes kemampuan membaca karya fiksi, catatan lapangan, serta dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Ketuntasan belajar klasikal ditentukan berdasarkan ketentuan bahwa sekurang-kurangnya 80% peserta didik mencapai ketuntasan sesuai KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penelitian, yaitu 70.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, diperoleh peningkatan proses dan hasil pembelajaran setelah penerapan aplikasi *Wordwall*. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik

Pada siklus I, aktivitas peneliti pada pertemuan pertama mencapai 57% dan meningkat menjadi 64% pada pertemuan kedua. Aktivitas peserta didik juga meningkat dari 30% pada pertemuan pertama menjadi 57% pada pertemuan kedua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* mulai menarik perhatian peserta didik, tetapi keterlibatan mereka masih belum optimal sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, aktivitas peneliti meningkat menjadi 71% pada pertemuan pertama dan 85% pada pertemuan kedua. Aktivitas peserta didik meningkat dari 60% pada pertemuan pertama menjadi 80% pada pertemuan kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran semakin terarah dan peserta didik semakin aktif mengikuti kegiatan membaca, menjawab kuis, mengerjakan LKPD, dan menyimpulkan pembelajaran.

Tabel 1. Perbandingan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II

Aspek	Siklus I P1	Siklus I P2	Siklus II P1	Siklus II P2
Aktivitas peneliti	57%	64%	71%	85%
Aktivitas peserta didik	30%	57%	60%	80%
Hasil rata-rata siswa	64,66	64,66	82,70	82,70
Ketuntasan klasikal	43%	43%	83%	83%

Hasil Kemampuan Membaca Karya Fiksi

Pada Siklus I, hasil penilaian kemampuan membaca karya fiksi menunjukkan bahwa 8 peserta didik (26,67%) berada pada kategori baik sekali, 5 peserta didik (16,67%) berada pada kategori baik, 1 peserta didik (3,33%) berada pada kategori cukup, dan 16 peserta didik (53,33%) berada pada kategori kurang. Nilai rata-rata siswa mencapai 64,66 dengan ketuntasan

klasikal sebesar 43%. Hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

Pada siklus II, terjadi peningkatan kemampuan membaca karya fiksi. Sebanyak 18 peserta didik (60%) berada pada kategori baik sekali, 7 peserta didik (23,33%) berada pada kategori baik, 1 peserta didik (3,33%) berada pada kategori cukup, dan 4 peserta didik (13,33%) berada pada kategori kurang. Nilai rata-rata meningkat menjadi 82,70 dan ketuntasan klasikal mencapai 83%. Dari 30 peserta didik, terdapat 25 peserta didik yang tuntas dan 5 peserta didik yang belum tuntas. Secara keseluruhan, nilai rata-rata meningkat sebesar 18,04 poin, dari 64,66 pada siklus I menjadi 82,70 pada siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat sebesar 40%, dari 43% menjadi 83%. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II.

PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran membaca karya fiksi pada peserta didik kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara menunjukkan adanya perubahan yang baik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Perubahan tersebut tampak dari meningkatnya aktivitas peneliti dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatnya keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar, serta meningkatnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi karya fiksi. Melalui penggunaan aplikasi *Wordwall*, pembelajaran menjadi lebih menarik karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga ikut terlibat dalam kegiatan kuis dan latihan secara interaktif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana penggunaan aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi peserta didik kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Rumusan masalah tersebut telah terjawab melalui pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi membaca karya fiksi, khususnya dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen.

Peningkatan kemampuan peserta didik terjadi dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami karya fiksi. Peserta didik belum mampu secara maksimal menentukan unsur-unsur intrinsik, seperti tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, peserta didik mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami isi cerpen dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur-unsur karya fiksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi peserta didik dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*. Tujuan tersebut telah tercapai karena hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada proses dan hasil pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif, lebih fokus, dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran membaca karya fiksi. Selain itu, penggunaan *Wordwall* juga membantu peserta didik dalam memahami materi melalui kegiatan yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Aktivitas peneliti pada pertemuan pertama mencapai 57%, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 64%. Meskipun mengalami peningkatan, masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, seperti pemberian motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, kegiatan menyimpulkan materi, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Aktivitas peserta didik pada siklus I juga menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih belum optimal. Pada pertemuan pertama, aktivitas peserta didik yang aktif berjumlah 136 dengan persentase 30%, sedangkan aktivitas yang tidak aktif berjumlah 276 dengan persentase 61%. Pada pertemuan kedua, aktivitas peserta didik yang aktif meningkat menjadi 259 dengan persentase 57%, sedangkan aktivitas yang tidak aktif menurun menjadi 191 dengan persentase 42%. Data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran, tetapi belum seluruh peserta didik aktif secara merata.

Hasil penilaian kemampuan membaca karya fiksi pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik masih rendah. Dari 30 peserta didik, terdapat 8 orang dengan persentase 26,67% berkategori baik sekali, 5 orang dengan persentase 16,67% berkategori baik, 1 orang dengan persentase 3,33% berkategori cukup, dan 16 orang dengan persentase 53,33% berkategori kurang. Ketuntasan klasikal pada siklus I hanya mencapai 43%, dengan 13 peserta didik tuntas dan 17 peserta didik belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Perbaikan dilakukan dengan melaksanakan tahapan pembelajaran secara lebih lengkap, memberikan motivasi kepada peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, serta membimbing peserta didik dalam membaca cerpen dan menentukan unsur intrinsik. Selain itu, peneliti juga menggunakan aplikasi *Wordwall* secara lebih terarah agar peserta didik tidak hanya tertarik pada tampilan kuis, tetapi juga memahami isi materi yang dipelajari. Pada siklus II, aktivitas peneliti mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama, aktivitas peneliti yang terlaksana berjumlah 10 item dengan persentase 71%, sedangkan aktivitas yang tidak terlaksana berjumlah 4 item dengan persentase 28%. Pada pertemuan kedua, aktivitas peneliti meningkat menjadi 12 item dengan persentase 85%, sedangkan aktivitas yang tidak terlaksana menurun menjadi 2 item dengan persentase 14%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peneliti semakin mampu mengelola pembelajaran membaca karya fiksi dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*.

Aktivitas peserta didik pada siklus II juga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama, aktivitas peserta didik yang aktif berjumlah 272 dengan persentase 60%, sedangkan aktivitas yang tidak aktif berjumlah 178 dengan persentase 39%. Pada pertemuan kedua, aktivitas peserta didik yang aktif meningkat menjadi 362 dengan persentase 80%, sedangkan aktivitas yang tidak aktif menurun menjadi 88 dengan persentase 19%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin aktif dalam memperhatikan penjelasan, membaca cerpen, menjawab kuis *Wordwall*, mengerjakan LKPD, dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penilaian kemampuan membaca karya fiksi pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 30 peserta didik, terdapat 18 orang dengan persentase 60% berkategori baik sekali, 7 orang dengan persentase 23,33% berkategori baik, 1 orang dengan persentase 3,33% berkategori cukup, dan 4 orang dengan persentase 13,33% berkategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu membaca dan memahami karya fiksi dengan lebih baik dibandingkan pada siklus sebelumnya.

Keterkaitan hasil penelitian dengan teori dapat dilihat dari fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Aplikasi *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk membuat kuis, latihan, dan permainan edukatif. Dalam pembelajaran membaca karya fiksi, *Wordwall* membantu peserta didik memahami unsur-unsur cerita melalui kegiatan yang lebih aktif. Hal ini sesuai dengan teori bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan teori membaca. Membaca merupakan kegiatan memahami makna yang terdapat dalam teks. Dalam membaca karya fiksi, peserta didik tidak hanya dituntut untuk membaca teks, tetapi juga memahami isi cerita dan menemukan unsur-unsur pembangun cerita. Melalui aplikasi *Wordwall*, peserta didik dapat berlatih memahami isi cerpen dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur intrinsik secara lebih menyenangkan. Dengan demikian, *Wordwall* dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media berbasis aplikasi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, membuat suasana pembelajaran lebih menarik, dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Kesesuaian hasil penelitian ini terlihat dari meningkatnya aktivitas peserta didik dan hasil belajar setelah penggunaan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran membaca karya fiksi.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, penggunaan aplikasi *Wordwall* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi peserta didik kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Rumusan masalah telah terjawab, tujuan penelitian telah tercapai, hasil penelitian menunjukkan peningkatan, dan temuan penelitian memiliki keterkaitan dengan teori serta penelitian terdahulu yang relevan. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II karena tindakan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan proses dan hasil pembelajaran membaca karya fiksi.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca karya fiksi siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Peningkatan tersebut terlihat dari adanya kenaikan hasil ketuntasan belajar klasikal, peningkatan nilai rata-rata, serta meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus tindakan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca karya fiksi. Hal ini mengimplikasikan bahwa guru perlu berinovasi dalam memilih media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan berpusat pada siswa. Penggunaan *Wordwall* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi siswa kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara melalui penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang direncanakan dalam dua siklus, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai keterbatasan yang memengaruhi proses maupun hasil penelitian. Keterbatasan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari segi subjek penelitian, waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana, maupun kondisi pembelajaran di kelas.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah subjek penelitian yang hanya melibatkan satu kelas saja, yaitu kelas VIII-E. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh kelas atau jenjang yang lain. Karakteristik setiap kelas tentu berbeda, baik dari segi kemampuan akademik, motivasi belajar, maupun respon terhadap media pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku pada

konteks kelas yang diteliti dan belum tentu menghasilkan dampak yang sama apabila diterapkan pada kelas lain dengan kondisi yang berbeda.

Keterbatasan juga terdapat pada jumlah siklus penelitian yang hanya dilaksanakan sebanyak dua siklus. Meskipun pada siklus II sudah terjadi peningkatan yang cukup signifikan, waktu yang terbatas membuat proses penguatan kemampuan membaca karya fiksi belum dapat dilakukan secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Idealnya, peningkatan kemampuan membaca membutuhkan waktu latihan yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh benar-benar stabil dan konsisten dalam jangka panjang.

Keterbatasan penelitian ini juga berkaitan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran yang relatif singkat pada setiap pertemuan. Dalam proses pembelajaran, peneliti harus menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Hal ini menyebabkan beberapa kegiatan pembelajaran, seperti diskusi mendalam, refleksi siswa, dan penguatan materi, tidak dapat dilakukan secara maksimal. Akibatnya, beberapa siswa masih membutuhkan waktu tambahan untuk benar-benar memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran juga memiliki keterbatasan teknis. *Wordwall* sebagai media berbasis digital sangat bergantung pada ketersediaan perangkat seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet. Dalam beberapa kondisi, keterbatasan jaringan atau perangkat dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan penelitian, terutama saat mengakses kuis interaktif secara bersamaan oleh seluruh siswa.

Perbedaan kemampuan awal siswa juga menjadi salah satu keterbatasan dalam penelitian ini. Siswa dengan kemampuan membaca yang lebih baik cenderung lebih cepat memahami materi dan lebih aktif dalam menjawab soal *Wordwall*, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan rendah membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami isi teks fiksi. Perbedaan ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Keterbatasan lain terlihat dari aspek penguasaan siswa terhadap unsur-unsur karya fiksi. Meskipun sudah dilakukan pembelajaran secara bertahap, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan unsur-unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh, dan amanat. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan agar pemahaman siswa lebih merata.

Dari sisi guru atau peneliti, keterbatasan juga ditemukan pada kemampuan mengelola waktu dan kelas secara optimal saat penggunaan media *Wordwall*. Pada awal pelaksanaan tindakan, peneliti masih perlu menyesuaikan diri dalam mengintegrasikan media pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Namun seiring berjalannya waktu, pengelolaan kelas menjadi lebih baik meskipun masih terdapat beberapa kendala kecil. 8. Keterbatasan penelitian ini juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar siswa. Suasana kelas terkadang kurang kondusif karena masih ada siswa yang kurang fokus atau berbicara dengan teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media *Wordwall* karena media tersebut membutuhkan konsentrasi siswa dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.

Keterbatasan juga terdapat pada aspek evaluasi hasil belajar. Penilaian kemampuan membaca karya fiksi dalam penelitian ini masih terbatas pada hasil LKPD dan kuis *Wordwall*, sehingga belum mencakup seluruh aspek keterampilan membaca secara menyeluruh. Oleh karena itu, hasil penelitian ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan instrumen penilaian yang lebih beragam.

Secara umum keterbatasan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi siswa, namun hasil tersebut tetap dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi

dan kemampuan siswa, serta faktor eksternal seperti sarana pembelajaran dan kondisi kelas, memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melibatkan subjek yang lebih luas, waktu yang lebih panjang, serta variasi media pembelajaran yang lebih beragam agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal dan lebih representatif. Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, penelitian ini tetap memberikan gambaran bahwa penggunaan media *Wordwall* memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi siswa. Oleh karena itu, keterbatasan ini bukan merupakan kelemahan mutlak, melainkan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan aktivitas belajar siswa, proses pembelajaran yang lebih aktif, serta hasil belajar yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Wordwall* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam menjawab kuis dan latihan yang disajikan melalui media *Wordwall*. Hal ini berdampak pada meningkatnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca karya fiksi.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus I, aktivitas siswa masih tergolong cukup rendah, namun pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, serta mengerjakan tugas yang diberikan melalui *Wordwall*. Selain itu, hasil penilaian kemampuan membaca karya fiksi siswa juga mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada siklus II, sebagian besar siswa telah mencapai kategori baik dan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah lebih mampu memahami unsur-unsur karya fiksi seperti tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat dengan lebih baik dibandingkan sebelum tindakan dilakukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca karya fiksi siswa kelas VIII-E UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Oleh karena itu, *Wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. P. B., & Adiwijaya, P. A. (2025). *Analisis Penggunaan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas 5 SDN 2 Banjarangkan*. 7(1).
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social Humanities and Educational Studies (SHEs) Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Faradillah, F. (2025). Unsur Intrinsik Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2020 Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Cerpen Kelas XI SMA/SMK. *Jurnal Tuturan*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.33603/jurnaltuturan.v14i1.10885>

- Febrianingsih, D. (2021). *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 2(2), 21–39. <https://doi.org/10.2906/salimiya.v2i2.335>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Ihwan, I., Dantes, N., & Parmiti, D. P. (2026). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V SDN 1 Suntalangu. *SENTRI Jurnal Riset Ilmiah*, 5(1), 992–1002. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i1.5502>
- Laowo, D. M., Halawa, N., Bu'ulolo, Y., & Harefa, N. A. J. (2025). Upaya Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Pada Materi Karya Fiksi Melalui Metode Close Reading Di UPTD SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. *J-Symbol Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1321–1330. <https://doi.org/10.23960/symbol.v13i2.997>
- Lestari, P., Santi, C. O., Hazani, M. P., & Puspitasari, Y. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Kelas 1 di SDN 88 Kota Bengkulu. *JPT Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 88–93. <https://doi.org/10.62159/jpt.v5i1.1117>
- Liwun, Y. B., Lawet, P. W., & Leu, Y. Y. M. (2025). Meningkatkan Ketepatan Penggunaan Struktur Kalimat Dalam Penulisan Cerpen Dengan Metode Project Based Learning Pada Siswa SMP Negeri 2 Larantuka Tahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Education And Development*, 13(3), 407–414. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i3.7548>
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7167>
- Mariamah, M., Putrayasa, I. B., & Sudiana, N. (2022). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2797>
- Melawati, M., Putri, S. A. W., Oktaviani, R. N., Kawiryan, A. I., Mascita, D. E., & Pujiatna, T. (2025). Membangun kesadaran sosial dan empati siswa melalui pembelajaran cerpen “Senyum Karyamin” karya Ahmad Tohari. *Jurnal Genre (Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya)*, 7(2), 292–306. <https://doi.org/10.26555/jg.v7i2.13729>
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2012). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *INNOVATIVE Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552–560. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3109>
- Musthafa, F. A. D., & Anam, H. (2023). The Implementation of “wordwall” web-based games as instructional media to improve Arabic vocabulary mastery of 8th grade students at SMP Nurul Huda Modung. *Aqlamuna Journal of Educational Studies*, 1(1), 156–166. <https://doi.org/10.58223/aqlamuna.v1i1.238>
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111–125. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>
- Pratasya, M., Aprinawati, I., Pebriana, P. H., & Surya, Y. F. (2026). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Fonik Berbantuan Media Puzzle Di Sekolah Dasar*. 11.
- Primasari, A., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Buku Cerita Bergambar terhadap Pemahaman Literasi Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6224–6233. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3209>
- Rosmalinda, D., Syarif, A., Risdalina, Pamela, I. S., Amnie, E., & Muliawati, L. (2025). Penguatan Keterampilan Digital Guru Melalui Pelatihan Wordwall di SDN 205/IV

- Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 6367–6374. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2809>
- Safitri, A., Sari, S. Y., & Rahmawati, S. (2025). *Penerapan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Safitri, E., & Mukhlisah, M. (2025). Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Di Kelas 4 MI. *Fathir Jurnal Studi Islam*, 2(2), 269–285. <https://doi.org/10.71153/fathir.v2i2.271>
- Salsabila, S., Maulida, R., & Rakhman, P. A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Melalui Web Wordwall Pada Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Economic Management Accounting and Technology*, 9(1), 115–122. <https://doi.org/10.32500/jematech.v9i1.8235>
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Samosir, R. R. Y. B. (2021). Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel. *Asas Jurnal Sastra*, 2(3), 100. <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26274>
- Sholeh, M., Hamzah, A., Basuki, U. J., & Susanto, Fx. G. P. (2022). Pengembangan Soal Evaluasi Berbasis Game dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(2). <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i2.108>
- Tegela, A. D., Ntelu, A., & Salam, S. (2023). Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 10 Gorontalo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Ideas Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 9(1), 257. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1211>
- Triani, T., Nurdhiana, N., Bodroastuti, T., Absari, F., Febriyanti, R., Maulana, P., & Tirtono, T. (2024). Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al-Hikmah Melalui Program Literasi Kreatif. *ARDHI Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(5), 1–13. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i5.668>
- Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *TADBIR MUWAHHID*, 8(1), 123–139. <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805>
- Zulkarnain, M., & Efendi, Y. (2024). *Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 8.3 SMP Dharma Karya UT*.